

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang fenomena konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representative. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan secara random, sehingga kesimpulan

hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif survei. Penelitian ini tidak ada perlakuan khusus untuk mendapatkan suatu sikap atau tingkah laku tertentu, akan tetapi semua data yang dihasilkan dari penelitian ini berdasarkan prestasi belajar peserta didik yang kemudian dicari pengaruhnya dari variabel bebas (pengaruh Pendekatan *scientific*) dengan variabel terikat (prestasi belajar keagamaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah) Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi. Penelitian ini hanya menggunakan penyebaran kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih. Penelitian survey dipilih karena disesuaikan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar peserta didik.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7

B. Variabel Penelitian

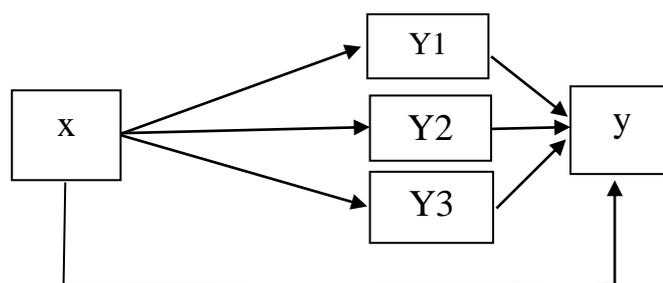
Variable adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”² Dilihat dari sebab akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.³

Mengenai kedua variabel tersebut Sugiyono menjelaskan bahwa:

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas.⁴

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Pendekatan *scientific* (variable X) disebut *Independet Variabel* yang dapat memberikan pengaruh.
- 2) Variabel hasil prestasi belajar peserta didik MI pada mata pelajaran keagamaan (Variabel Y) disebut *Dependent Variable* yaitu variabel yang dipengaruhi.



² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. XIV, hal. 161

³ Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Sukses offset, 2009), hal 31

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal 39

Keterangan

X = Pendekatan *Scientific*

Y = Prestasi Belajar

Y1= Aqidah Akhlak

Y2= Fikih

Y3= Al-Qur'an Hadits

C. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁵

Peneliti melakukan penelitian di sekolah MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Populasinya 281 seluruh peserta didik yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dari setiap peserta didik. Karakteristiknya dapat meliputi hasil prestasi belajar keagamaan peserta didik MI Podorejo yang menggunakan Pendekatan *scientific*.

⁵ *Metode statistika*, (IAIN Tulungagung, 2014), hal. 117

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan mempunyai karakteristik yang sama yang dapat mewakili karakteristik populasi dan sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil kelas IV A dan IV B.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷

Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A yang terdiri 20 peserta didik dan IV B terdiri atas 27 peserta didik. Dua kelas ini di anggap sebagai kelas yang mempunyai

⁶ Ibid, hal 85

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Bandung;Alfabeta,2015). Hal 118

kualitas dan karakter yang homogen. Sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik populasi yaitu peserta didik MI Podorejo. Sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik populasi yaitu peserta didik MI Podorejo.

D. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket untuk mengetahui prestasi belajar menggunakan Pendekatan *scientific*.

Variabel	Indikator	Sub indicator	Soal No.
Pendekatan Scientific teori E. Kosasih, M.Pd (2013,70)	1. Mengamati	Guru ketika menggali dan menentukan obyek pengamatan, aspek-aspek yang perlu diamati, menuliskan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan siswa selama kegiatan pengamatan.	1, 2, 3, 4
	2. Menanya	Guru membimbing peserta didik untuk dapat berkembang sikap kreatifitas, rasa ingin tahu, dan sikap kritis disamping kemampuan merumuskan pertanyaan yang benar.	5, 6, 7, 8
	3. Menalar	Guru untuk menjadikan siswa	9,10,

		lebih terarah dalam melakukan kegiatan bernalar menjadi tidak efektif apabila siswa hanya mengandalkan pemahaman seadanya serta berdiam diri dikelas	11, 12
	4. Mencoba	Guru dalam kegiatan belajar yang dilakukan adalah menambah keleluasaan dan kedalaman pemahaman siswa dengan mengaitkan pemahaman sebelumnya pada konteks pembelajaran yang sejenis atau bahkan yang bertentangan.	13,1 4, 15
	5. Mengkomunikasikan	Guru menyampaikan hasil kegiatan sebelumnya kepada orang lain, baik secara lisan ataupun tertulis.	16, 17, 18, 19, 20
Prestasi belajar (variabel Y)	Variabel Y1	Nilai Rapor Aqidah Akhlak	
	Variabel Y2	Nilai Raport Fikih	
	Variabel Y3	Nilai Raport Al-Qur'an Hadis	

Skor Skala Pengukuran Angket

Skor	Pilihan	Keterangan
5	SL = Selalu	Setiap kejadian yang ditanyakan selalu terjadi atau ada
4	SR = Sering	Setiap kejadian yang ditanyakan sering terjadi dari pada yang tidak terjadi
3	KK = Kadang-kadang	Setiap kejadian yang ditanyakan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
2	JR = Jarang	Setiap kejadian yang ditanyakan lebih banyak tidak terjadi
1	TP = Tidak Pernah	Kejadian yang ditanyakan tidak terjadi sama sekali

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian antara lain:

- a. Nilai raport semester ganjil kelas IV A dan IV B
- b. Profil tentang MI Podorejo
- c. Data tentang keadaan guru dan pegawai di MI Podorejo
- d. Data tentang keadaan siswa di MI Podorejo
- e. Data tentang keadaan sarana prasarana di MI Podorejo

2. Lembar Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrument itu valid dan reliabilitas.

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 1 dosen dan 1 guru mata pelajaran keagamaan.

Selain validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrumen menggunakan rumus hitung korelasi *product moment* (r_{xy}).⁹ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

⁸ Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005). Hal. 13

⁹ Syofian, Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (PT. Bumi Aksara: Jakarta: 2014). Hal 77

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y
 N = banyak subyek uji coba
 X = skor tiap item
 Y = skor total
 XY = perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau r product moment dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid
- b. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal valid

Peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan 20 responden (N). maka sesuai dengan r table Product Moment dengan tara Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan, tetapi apabila $r_{hasil} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Mengenai hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk digunakan dalam mengukur atau mengetahui pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar keagamaan.

Untuk variabel Y (Prestasi Belajar) tidak dilakukan uji validitas Instrumen, penulis berasumsi semua nilai dalam 47 indikator untuk variabel Y layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Dengan persyaratan nilai tersebut sudah dilakukan konversi skala sesuai tabel diatas.

Uji validitas yang digunakan peneliti adalah IBM *SPSS 16.0 Statistic For Windows*. Hasil keseluruhan dalam uji validitas terlampir.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabelitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.¹⁰

Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus berikut:¹¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan,

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 127-128

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal.186

Keterangan:

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor tiap item soal

S_r^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:¹²

Tabel 3. 3 Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang di ujikan tidak reliabel. Uji reliabilitas instrument dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16.¹³ Hasil uji reliabilitas terlampir

F. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Adapun sumber data primer yang dimaksud adalah responden atau objek yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,

¹² Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 196

¹³ Oktariana, *SPSS 16*, (Palembang: maxxikon, 2009), 259

guru bidang studi, dan peserta didik kelas IV A dan IV B di MI Podorejo tahun 2016/2017.

2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip atau catatan tentang daftar nama guru, daftar nama pegawai, daftar nama peserta didik kelas IV yang akan diteliti, sarana Prasarana di MI Podorejo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari segi *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data sebanyak-banyaknya yang meliputi.¹⁴

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

¹⁴ *Ibid.*, hal 193

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Dalam suatu penelitian peneliti akan melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas IV MI Al-Falah Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung melalui tatap muka (face to face) untuk memperoleh suatu data yang nantinya akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi Pelajara dengan teknik pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan oleh seorang guru.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden “subyek” untuk dijawabnya.

Peneliti menggunakan angket yang berisikan tentang pertanyaan berupa tingkat pemahaman siswa, tanggapan siswa ketika guru mengajar materi akhlak terpuji dan lain-lain.

3. Observasi

Observasi sebagai pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

penelitian. Dengan adanya observasi ini dapat membantu untuk memperoleh data secara lengkap sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak pada diri subyek yang akan diteliti.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan observasi di lokasi penelitian yang berada di sekolah MI Al-Falah Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui keadaan, serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Penulis melakukan metode ini untuk memperoleh data tentang

- a. Profil sekolah MI PODOREJO
- b. Memperoleh dokumen-dokumen resmi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada dengan tujuan dengan tujuan peneliti mampu mengetahui prestasi belajar keagamaan(aqidah akhlak, fikih, al-qur'an hadis).

H. Teknik Analisis Data

1. Prasyarat Analisis Data

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Keagamaan peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dan prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dan prestasi belajar mata pelajaran al-qur'an hadits peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai sig, atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.

2) Nilai sig, atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* dengan kriteria pengujian :

1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

c. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).¹⁵ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program computer IBM *SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan melihat signifikasinya dengan ketentuan:

Jika sig > 0.05 maka hubungan antara dua variabel linier

Jika sig < 0.05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier

¹⁵ Muhammad Nisfinanor, (ed), *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (jakarta: Salemba Humanika, 2009) hal. 91-103

2. Uji t (t-test)

Untuk analisis uji hipotesis koefisien korelasi parsial menggunakan uji t (t-test) yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁶

$$t_0 = \frac{r_p \sqrt{n-m}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

r_p = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

m = banyaknya variable

Langkah-langkah dalam melakukan uji signifikansi koefisien korelasi parsial adalah sebagai berikut:

1.) Perumusan hipotesis

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik MI Podorejo

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar kegamaan peserta didik MI Podorejo

¹⁶ *Ibid...*, hal. 155

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar keagamaan peserta didik MI Podorejo

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar keagamaan peserta didik MI Podorejo Pengambilan keputusan

H₀ diterima dan H_a ditolak, apabila $t_0 < t_a$

H₀ ditolak dan H_a diterima, apabila $t_0 > t_a$

- a. Menentukan taraf nyata (α) dan t_{table}
 1. Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah
 2. Nilai t_{table} memiliki derajat bebas (db) = $n-2$ $t_{\alpha;n-2}; \dots\dots$
- b. Menentukan nilai uji statistik (nilai uji t-test)
- c. Membuat kesimpulan

1) Uji Homogenitas Varian

Digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu data memiliki varian yang tidak sama atau tidak homogeny
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yakni data memiliki varian yang sama atau homogeny

2) Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Diguankan untuk menguji apakah data memiliki matriks varians/covarian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yakni data memilikimatriks varian yang tidak sama atau tidak homogen
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 maka H_0 diterima yakni data memilki matriks varian tang sama atau homogen.